

LEMBAR KEGIATAN 15

Amatilah video Kesultanan Gowa Tallo dibawah ini!

https://youtu.be/_MRMVGv40DE

Setelah kalian mengamati video diatas, bacalah teks dibawah ini, kemudian lengkapi kalimat berikut dengan mendrag lalu tempelkan kata tersebut dengan mendrop agar kalimatnya benar!

Kesultanan Gowa Tallo

Kesultanan Gowa Tallo atau biasa disebut dengan kesultanan Makasar terletak di..... Gowa dan Talo awalnya adalah dua kerajaan yang berbeda, dipimpin oleh putra dari Raja Gowa ke-6, Tonatangka Lopi. Mereka adalah....., yang melanjutkan kekuasaan ayahnya di wilayah kerajaan Gowa dan, yang diberi wilayah untuk kemudian membangun kerajaan Tallo.

Dalam perjalanannya, dua kerajaan bersaudara itu selalu berperang karena ingin wilayah Sulawesi Selatan. Hingga akhirnya kedua kerajaan itu dapat disatukan oleh Bergabungnya Tallo dalam pemerintahan Gowa, membuat sistem kekuasaan di kerajaan

$$a+b=c$$

$$x+y=z$$

$$a+b=c$$

itu pun diubah menjadi sistem wewenang ganda. Para raja berasal dari keturunan, sedangkan perdana menterinya berasal dari keturunan Kerajaan Gowa-Tallo berubah menjadi pemerintahan Islam ketika dipimpin oleh raja I Mangari Daeng Manrabbia, atau diberi gelar dengan sebutan, dan perdana menteri I Malliungang Daeng Manyonri yang diberi gelar

Sejak saat itu, kesultanan Gowa-Tallo menjadi pusat dakwah Islam di wilayah Sulawesi Selatan, dan Indonesia bagian timur. Kesultanan ini disebut juga sebagai Serambi Madinah.

Pemimpin kesultanan Gowa-Tallo yang paling terkenal adalah I Mallombassi Daeng Mattawang Karaeng Bonto Mangape Sultan Hasanuddin Tuminanga ri Balla'pangkana, atau dikenal sebagai Ketika berada di bawah pimpinan Sultan Hasanuddin, kesultanan Gowa-Tallo terlibat dalam konflik dengan Belanda yang ingin menguasai kerajaan-kerajaan di wilayah Indonesia timur. Sultan Hasanuddin berhasil mempertahankan wilayah Gowa-Tallo, dan berusaha menggabungkan kekuatan dengan kerajaan-kerajaan kecil di Indonesia timur untuk melawan Belanda.

Belanda sangat kewalahan dengan perlawanan yang dilakukan oleh kesultanan Gowa-Tallo. Belanda pun melakukan politik untuk memperlemah kekuasaan Sultan Hasanuddin. Belanda mempengaruhi salah seorang pangeran Bone, yakni....., yang ketika itu sedang berkonflik dengan kesultanan Gowa. Arung Palakka ingin memerdekakan Bone dari Gowa, sehingga ia bekerjasama dengan Belanda untuk menggempur pasukan Gowa.



Pada 24 November 1666, armada besar yang terdiri dari 21 kapal perang, dan 1000 tentara gabungan Belanda dan Bone, menyerang wilayah Gowa. Sultan Hasanuddin mulai terdesak, dan terpaksa menandatangani Perjanjian pada 18 November 1667. Setelah sultan hasanudin wafat, Putra Sultan Hasanuddin, yaitu Sultan Amir Hamzah Tuminanga ri Allu, melanjutkan perjuangan ayahnya melawan Belanda. Namun, VOC memberikan perlawanan lebih besar hingga akhirnya kesultanan Gowa berhasil dikuasai sepenuhnya.

Tallo

Bungaya

Gowa

Batara Gowa

Arung Palaka

Adu Domba

Saling Menguasai

Sulawesi Selatan

Sultan Hasanuddin

Sultan Alaudin I

Karaeng Loe ri Sore

Sultan Abdullah Awwalul Islam

Daeng Matanre Karaeng

$$a+b=c$$

$$x+y=z$$

$$a+b=c$$